

MANFAAT DERMAGA SEREY TERHADAP TRANSPORTASI LAUT DI KECAMATAN LIKUPANG BARAT

Reiklin Siging¹
Ismail Sumampow²
Stefanus Sampe³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat dermaga Serey terhadap Transportasi Laut di kecamatan Likupang Barat. Pelabuhan merupakan tempat berlabuh dan atau tempat bertambatnya kapal laut serta kendaraan air lainnya, menaikkan dan menurunkan penumpang, bongkar muat barang dan hewan,serta tempat bertemunya suatu kegiatan perekonomian. Definisi pelabuhan adalah tempat tempat yang terdiri atas daratan dan atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian didapati bahwa Pemanfaatan dermaga Serey untuk meningkatkan transportasi laut sangat membutuhkan perhatian yang besar dari pemerintah yang ada, karena masyarakat tidak bisa mengelola sendiri dermaga ini. Maka dari itu pemerintah dituntut untuk bisa melakukan suatu tindakan dalam pemanfaatan dermaga ini, karena dermaga ini merupakan penghubung Kecamatan Likupang Barat dengan pulau pulau yang ada di sekitarnya melalui penelitian ini disarankan untuk pemerintah yang ada, agar bisa memperhatikan Dermaga Serey ini, karena Dermaga ini dijadikan masyarakat sebagai penghubung dengan pulau pulau yang ada di sekitaran Kecamatan Likupang Barang.

Kata Kunci : Manfaat, Dermaga, Transportasi Laut

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

² Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

³ Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

Pendahuluan

Transportasi merupakan kebutuhan turunan dari kegiatan ekonomi, sehingga pertumbuhan ekonomi suatu negara atau wilayah tercermin pada peningkatan intensitas transportasinya. Disamping transportasi memiliki peran yang sangat strategis terhadap aspek ekonomi, dan sosial juga memiliki peran yang sangat penting terhadap aspek lainnya. seperti sosial, tata guna lahan atau kewilayahan, politik, keamanan dan budaya.

Pembangunan sarana dan prasarana transportasi dengan tingkat prioritas tinggi harus dilaksanakan pemerintah, agar pelayanannya dapat terjangkau sampai kesemua wilayah khususnya wilayah yang terpencil dan terisolir yang tingkat aksesibilitas transportasinya sangat rendah. Transportasi laut merupakan salah satu bagian dari sistem transportasi nasional yang memegang peranan penting dan strategis dalam mobilitas penumpang, barang, dan jasa baik didalam negeri maupun ke dan dari luar negeri. Disamping itu sebagai urat nadi kehidupan bidang ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan serta sebagai sarana untuk meningkatkan dan pemeratakan kesejahteraan masyarakat mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari gugusan pulau yang tersebar diseluruh Nusantara.

Sehubungan dengan peranan tersebut, sudah selayaknya apabila bangsa Indonesia memiliki sarana dan prasarana transportasi laut yang tangguh dan potensial agar peranannya dapat berfungsi secara optimal. Pelabuhan laut merupakan salah satu sub sistem transportasi laut, adalah merupakan titik atau node dimana pergerakan barang dan atau penumpang dengan menggunakan moda laut akan dimulai, diakhiri atau transit. Selain itu pelabuhan laut berperan besar dalam pencapaian sistem transportasi laut yang efektif dan efisien. Untuk tercapainya sistem yang efektif dan efisien sangat dipengaruhi oleh kinerja dan tingkat pelayanan pelabuhan laut yang menghubungkan jaringan transportasi darat dan laut. Kinerja maksimal dari pelabuhan tersebut hanya dapat dicapai

jika pelabuhan tersebut didukung oleh fasilitas yang memadai, sumber daya manusia yang profesional dan sistem manajemen yang baik.

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari berbagai macam pulau-pulau yang tersebar di wilayah Indonesia. Maka, kegiatan kelautan sangat perlu untuk kegiatan penghubung antara pulau satu dengan pulau lainnya, penjagaan wilayah laut, penelitian kelautan, serta pemberdayaan sumber daya kelautan. Hal ini merupakan tanggung jawab kita bersama dalam memanfaatkan dan melestarikan potensi hasil industri tersebut secara optimal. Karena, seperti yang diketahui sumber daya laut mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Sehingga diharapkan dapat mendorong sistem perekonomian Indonesia.

Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim, peranan pelayaran adalah sangat penting bagi kehidupan sosial, ekonomi, pemerintahan, pertahanan/keamanan, dan sebagainya. Bidang kegiatan pelayaran sangat luas meliputi angkutan penumpang dan barang, penjagaan pantai, hidrografi, dan masih banyak lagi jenis pelayaran lainnya. Sebagai negara kepulauan yang mempunyai lebih dari 3.700 pulau dan wilayah pantai sepanjang 80.000 km atau dua kali keliling dunia melalui katulistiwa. Kegiatan angkutan pelayaran sangat diperlukan untuk menghubungkan antar pulau seperti pelabuhan. Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. moda transportasi laut atau angkutan penyebrangan menjadi hal penting dalam mendorong kegiatan perekonomian. Oleh sebab itu transportasi yang aman, nyaman dan ekonomis menjadi harapan bagi seluruh

elemen masyarakat.

Untuk melakukan bongkar muat atau tempat kapal bersandar, maka dibutuhkan suatu dermaga yang memadai. Dermaga merupakan suatu bangunan pelabuhan yang digunakan untuk merapat dan menambatkan kapal yang melakukan bongkar muat dan menaik-turunkan penumpang. Bentuk dan dimensi dermaga tergantung pada jenis dan ukuran kapal yang bertambat pada dermaga tersebut. Dermaga harus di rencanakan sedemikian rupa sehingga kapal dapat merapat dan bertambat serta melakukan kegiatan di pelabuhan dengan aman, cepat dan lancar.

Dermaga Serey yang tepatnya di kecamatan Likupang barat kabupaten Minahasa Utara yang menghubungkan pulau pulau yang ada di sekitar Likupang yang fungsinya untuk memuat atau menurunkan orang dan barang ini harus nya mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah karena dermaga ini merupakan sarana untuk berjalannya ekonomi yang berada pada masyarakat kepulauan di sekitarnya , namun keadaan dermaga ini sangat memperhatikan, karena tidak ada ruang tunggu bagi masyarakat dan tidak ada tempat untuk memuat dan menurunkan barang yang artinya pemerintah yang ada kurang memperhatikan dermaga ini, padahal dermaga ini merupakan pusat perekonomian bagi masyarakat kepulauan yang ada di sekitarnya, sehingga efektifitas dan efisiensi waktu tidak berjalan sebagaimana mestinya. Waktu sandar dan waktu tunggu kapal tertunda akibat permasalahan yang ada.

Ditambah lagi dengan kapasitas dermaga dan terminal yang belum cukup memadai, sehingga sangat memungkinkan penumpukan berbagai jenis kendaraan, seperti angkutan motor/ angkutan pribadi, angkutan umum/ angkutan penumpang, dan angkutan barang. Hal tersebut sangat mempengaruhi tingkat pelayanan dan kepuasan bagi pengguna fasilitas dermaga ini. Tingkat pelayanan merupakan suatu ukuran kualitatif yang menjelaskan kondisi-kondisi operasional di dalam suatu aliran lalu lintas dan persepsi dari para pengguna/ pengemudi terhadap kondisi-

kondisi tersebut.

Dalam pengelolaan dermaga Serey ini yang seharusnya bertanggung jawab adalah pemerintah daerah, dalam hal ini Dinas Perhubungan namun kenyataan pada dermaga Serey ini yang mengelolanya yaitu inisiatif pemerintah setempat dan masyarakat yang ada di sekitar guna berlangsungnya kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat di sekitaran Kecamatan Likupang Barat. Sehingga dalam pengelolaan ini, banyak terdapat hal yang kurang, seperti fasilitas yang ada masih belum memadai dan semestinya harus menjadi perhatian khusus pemerintah daerah yang ada.

Artinya pemerintah juga dalam pelayanan kepada masyarakat untuk merasa nyaman dalam dermaga ini masih kurang. Dalam pengembangan suatu dermaga ini pemerintah dinilai kurang memperhatikan dermaga ini karena masih terdapat masalah yang ada padahal dermaga ini merupakan sarana untuk perputaran ekonomi yang ada di sekitaran masyarakat kepulauan, tingkat pelayanan menjadi hal yang diprioritaskan.

Tinjauan Pustaka Dermaga

Menurut KBBI (2009), dermaga dapat diartikan sebagai tembok rendah yg terletak memanjang di tepi pantai dan menjorok ke laut serta berada di kawasan pelabuhan yang biasa digunakan sebagai pangkalan dan bongkar muat barang. Menurut Triatmodjo (2003) dermaga adalah bangunan pelabuhan yang digunakan untuk merapatnya kapal dan menambatkannya pada waktu bongkar muat barang. Dermaga merupakan tempat kapal ditambatkan di pelabuhan. Pada dermaga dilakukan berbagai kegiatan bongkar muat barang dan orang dari dan ke atas kapal. Di dermaga juga dilakukan kegiatan untuk mengisi bahan bakar untuk kapal, air minum, air bersih, saluran untuk air kotor/limbah yang akan diproses lebih lanjut di pelabuhan.

Menurut Mardiasmo (2004 : 18) tentang karakteristik pelaksanaan tata kelola pemerintah yang baik dalam pemanfaatan dermaga Serey terhadap transportasi laut di Kecamatan Likupang Barat :

1. *Consensus of orientation*, berorientasi pada kepentingan masyarakat yang lebih luas.
2. *Equity*, setiap masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh kesejahteraan dan keadilan.
3. *Efficiency and effectiveness*. Pengelolaan sumber daya publik dilakukan secara berdaya guna (efisien) dan berhasil guna (efektif)

Pengertian Transportasi

Transportasi berasal dari kata Latin yaitu *transportare*, dimana *trans* berarti seberang/ lokasi/ tempat lain sedangkan *portare* memiliki arti mengangkut atau membawa. Terdapat beberapa pengertian transportasi menurut para ahli, yaitu:

1. Munawar (2005: 1), transportasi adalah kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari satu tempat ke tempat lain.
2. Kamaluddin (2003: 13), transportasi dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan yang mengangkut atau membawa sesuatu dari suatu tempat ke tempat lainnya.
3. Simbolon (2003: 1), transportasi adalah suatu proses pemindahan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan suatu alat bantu kendaraan.
4. Miro (2002: 4), transportasi adalah proses pindah, gerak, mengangkut dan mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lain, dimana objek menjadi lebih bermanfaat dan hal ini tidak terlepas dari alat pendukung.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan perspektif pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (dalam Moleong 2010:5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller (dalam Moleong 2006:4) mendefinisikan bahwa

penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

Pada fokus penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pemanfaatan dermaga serey terhadap transportasi laut di kecamatan Likupang Barat. Dengan melihat pendapat menurut Mardiasmo (2004 : 18) tentang karakteristik pelaksanaan tata kelola pemerintah yang baik dalam pemanfaatan dermaga Serey terhadap transportasi laut di Kecamatan Likupang Barat :

1. *Consensus of orientation*, berorientasi pada kepentingan masyarakat yang lebih luas.
2. *Equity*, setiap masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh kesejahteraan dan keadilan.
3. *Efficiency and effectiveness*. Pengelolaan sumber daya publik dilakukan secara berdaya guna (efisien) dan berhasil guna (efektif).

Adapun informan yang dipilih oleh Peneliti adalah :

1. Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Utara.
2. Pengelola Dermaga Serey di Kecamatan Likupang Barat.
3. Pemerintah Kecamatan Likupang Barat.

Masyarakat pengguna Dermaga Serey

Hasil Penelitian

Peranan Transportasi dalam Mendukung Pemenuhan Barang Logistik di Dermaga Serey

Pembangunan infrastruktur transportasi untuk dermaga Serey yaitu untuk menjalin konektivitas antar kota, antar provinsi, antar kabupaten, antar pulau dan antar wilayah. Tujuan akhirnya untuk pemerataan pembangunan serta mempersempit ketimpangan antar kota/kabupaten dengan desa, antar daerah dengan daerah, antar wilayah dengan wilayah. Meningkatkan dan mengembangkan keterpaduan sistem transportasi Integrasi simpul barang logistik dan keterkaitan antar simpul menjadi

landasan utama dalam mewujudkan konektivitas lokal, nasional dan global untuk menuju kedaulatan dan ketahanan ekonomi nasional (national economic authority and security) dan terwujudnya Indonesia sebagai Negara Maritim. Sehingga terbentuk jaringan logistik penyangga (Fider) yang menjangkau seluruh Wilayah NKRI, khususnya di wilayah perbatasan yang ada di Kabupaten Minahasa Utara.

Adapun jenis barang yang diangkut melalui Dermaga Serey oleh masyarakat pulau tersebut meliputi kebutuhan sehari-hari, di samping bahan barang penting yaitu kayu, semen, seng, pupuk, LPG dan lain sebagainya.

- 1) Laut, dari segi ini Dermaga Serey merupakan bagian utama dalam kehidupan masyarakat kepulauan yang ada di sekitarnya. Artinya Dermaga ini membawahkan dampak yang besar bagi kelangsungan kehidupan masyarakat yang ada di sekitarnya.
- 2) Sarana jalan dan transportasi darat di Dermaga Serey masih terintegrasi secara menyeluruh, baik jalan penghubung antar kecamatan maupun antar desa yang sebagian masih rusak. Adapun jumlah sarana transportasi umum yang ada di Dermaga Serey masih terbatas dengan biaya yang mahal, terutama jika hendak ke Kabupaten Minahasa Utara melalui jalur darat yang ada. Meskipun jalan relatif bagus, namun kendaraan umum masih belum memadai yang berakibat mobilitas penduduk antardesa atau kecamatan menjadi terhambat, terutama dalam hal distribusi barang logistik. Jalan merupakan urat nadi perekonomian sebagai penghubung antar satu daerah dengan daerah lainnya. Jika jalan yang ada, tidak diperhatikan masalah pembangunan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat akan mengalami hambatan terutama untuk membawa hasil perkebunan dan pertanian mereka untuk dijual di pasar.

Arahan Pengembangan Transportasi Laut di Dermaga Serey

Kompleksitas sistem logistik diperlihatkan ketika menyesuaikan antara jadwal pengiriman ke pelanggan dan produksi. Keterbatasan gudang, efisiensi produksi dan sebagainya sangat mempengaruhi sistem saat ini. Wilayah atau perbedaan tata guna lahan antara wilayah penghasil bahan dasar, industri pengolah dan inlet-outlet mengakibatkan sistem logistik mengarah ke penataan dan perencanaan sistem distribusi transportasi sebagai bagian dari suatu sistem logistik. Berkaitan tersebut, bahwa untuk menyusun arah pengembangan jaringan transportasi, perlu memperhatikan tatanan struktur tata ruang yaitu sistem kota/permukiman dan pola jaringan transportasi. Peran transportasi sebagai pendukung kegiatan ekonomi dan berfungsi menyediakan jasa pelayanan bagi pergerakan orang dan barang. Adapun pengembangan transportasi laut di Dermaga Serey yaitu :

- a. Membangun prasarana transportasi laut yaitu : Pembangunan dermaga lokal dan tambatan perahu di beberapa kecamatan yang ada disekitar Dermaga Serey. Pembangunan fasilitas Dermaga Serey agar lingkungan dermaga seperti tempat parkir, perkantoran, toilet dapat berfungsi dengan baik.
- b. Meningkatkan moda kapal perintis, agar dapat mengangkut dan mendistribusikan barang logistik sesuai dengan kebutuhan barang masyarakat pulau yang ada di sekitar Dermaga Serey. Mengingat jumlah kapal perintis yang menyinggahi Dermaga Serey saat ini dari dari permintaan.
- c. Membuka jalur pelayanan ke pulau-pulau yang memiliki sumberdaya alam.
- d. Mendorong pemerintah pusat untuk meningkatkan penganggaran bagi transportasi laut di wilayah perbatasan dermaga serey.

Hasil Wawancara

Berikut ini adalah hasil wawancara

yang di lakukan terhadap beberapa informan yang mengetahui tentang manfaat dermaga Serey terhadap transportasi laut di Kecamatan Likupang Barat :

Informan 1 Inisial RR (Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Utara) Bagaimanakah peran Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Utara dalam pemanfaat dermaga Serey yang berada di Likupang Barat ? *“Transportasi laut yang ada di dermaga Serey merupakan tugas dan tanggungjawab kami dalam pengelolaannya, artinya kami juga dalam pemanfaatan dermaga ini melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan manfaat dermaga ini. Namun tugas kami dalam melakukan pengembangan dermaga ini terhambat dengan biaya yang ada. Karena dalam melakukan suatu tindakan untuk melakukan pengembangan dermaga ini pastinya perlu pembiayaan yang jelas, biaya sudah ada namun masih belum cukup dalam melakukan peningkatan dermaga ini. Karena kami juga Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Utara perlu adanya pembagian dalam mengurus transportasi yang ada. Dinas Perhubungan juga ada tugasnya dalam mengelola transportasi laut dan sebagainya. Namun dalam hal ini juga yang lebih berhak dalam melakukan peningkatan dermaga ini seharusnya dari pemerintah pusat sendiri, kami hanya mendampingi dan mengawasi saja dalam pengelolaan dan peningkatan dermaga ini. Yang bisa dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Utara dalam peningkatan Dermaga ini yaitu dengan membuat laporan kepada pemerintah pusat bahwa dermaga ini sangat perlu ditingkatkan karena merupakan roda perekonomian masyarakat kepulauan yang ada di sekitarnya. Salah satu bentuk upaya dari dinas sendiri dalam melakukan peningkatan ini yaitu memberikan 3 kapal yang beroperasi di dermaga ini dan juga kapal tersebut akan di operasikan untuk masyarakat yang ada di sekitar dermaga Serey khususnya yang ada di pulau sekitar. Rencana kami juga akan membuat suatu pelabuhan untuk bisa di jadikan tempat pusat perekonomian yang ada di dermaga serey, karena disana juga*

terdapat beberapa dermaga yang sangat membantu kehidupan masyarakat yang ada di Kecamatan Likupang Barat ini.

Informan 2 Inisial AP pengelola dermaga Serey di Kecamatan Likupang Barat, ditanyakan mengenai, bagaimanakah proses pengelolaan dermaga Serey yang ada di Kecamatan Likupang Barat ? “Dermaga Serey merupakan satu satunya akses yang menghubungkan dengan pulau yang ada di Kecamatan Likupang Barat ini, sehingga kami selaku pengelola dermaga ini melakukan semaksimal mungkin agar supaya dermaga ini bisa membawah dampak besar bagi masyarakat sekitar, khusus yang berada di pulau – pulau sekitar Kecamatan Likupang Barat. Tentunya juga dermaga ini merupakan roda perekonomian yang ada di Kecamatan Likupang Barat. Aktivitas sehari hari dermaga ini, dijadikan masyarakat sebagai tempat untuk bisa mengangkut bahan makanan, bahan bangunan dan kebutuhan lainnya juga. Dermaga ini juga di manfaatkan oleh para pendatang yang ingin berkunjung di pulau pulau yang merupakan tempat wisata juga. Kami juga dari pengelola dermaga ini sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah untuk bisa sama – sama membangun dermaga ini, karena masih ada beberapa masalah yang terdapat di dalam dermaga ini, seperti fasilitas yang belum memadai, bantuan kapal dan pemeliharaan yang ada. Karena sangat di sayangkan ketika dermaga ini tidak di perhatikan oleh pemerintah, karena dermaga ini juga merupakan akses penghubung masyarakat yang ada di pulau dan merupakan tempat mata pencaharian sebagian besar masyarakat yang ada. Dalam pengelolaan ini juga kami terbiasa mengelola sendiri dermaga ini, padahal kami sangat membutuhkan perhatian dari pemerintah guna melakukan pengembangan dan peningkatan dermaga ini. Adapun pendapatan yang kami pengelola dapatkan, yaitu dari hasil retribusi oleh pengunjung atau para wisatawan, namun biaya tersebut juga tidak cukup untuk pemeliharaan dan pengembangan dermaga ini, karena retribusi ini juga di bahagikan dengan pemerintah

desa. Karena dalam peningkatan dermaga ini juga tidak bisa di pungkiri bahwa perlu banyak pendanaan dan sumber daya manusia yang kuat. Karena kami juga sebagai pengelola melihat, ketika dermaga ini di manfaatkan maka akan menguntungkan pemerintah dan masyarakat juga akan senang ketika ada peningkatan dan kepedulian dari pemerintah.

Informan 3 inisial ST (Pemerintah Kecamatan Likupang Barat) ditanyakan mengenai apa saja peran pemerintah Kecamatan Likupang Barat dalam peningkatan Dermaga Serey ?'' Dermaga Serey sudah ada sejak tahun 80an, yang memang dari dahulu sangat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat sekitar, khususnya masyarakat yang berada di pulau sekitaran Kecamatan Likupang Barat. Kami sebagai pemerintah kecamatan juga hanya bisa mengawasi perkembangan dermaga serey ini, karena dalam pengelolaan dermaga ini yaitu pemerintah desa dan pembangunan dermaga ini di tunjang oleh pemerintah daerah dan pemerintah pusat. Sejauh ini kami melihat sudah ada 3 bantuan kapal dari pemerintah, namun belum bisa beroperasi maksimal karena pemeliharannya yang kurang jelas dan kurang baik. Namun pengelola dermaga Serey ini mempunyai insiatif yang baik, agar dermaga ini bisa berkembang da nada peningkatan. Namun pengelola juga harus punya dukungan dari pemerintah yang ada, dalam melakukan peningkatan dermaga serey ini. Kami juga sangat berharap agar supaya dermaga ini bisa membantu kehidupan masyarakat yang ada, karena dermaga ini juga yang menghubungkan Kecamatan Likupang Barat dengan pulau yang ada di sekitarnya. Masyarakat juga harus berperan dalam peningkatan dermaga ini, karena pemerintah juga butuh partisipasi masyarakat dalam melakukan pembangunan dan peningkatan dermaga ini.

Informan 4 Inisial TP (masyarakat pengguna Dermaga Serey) ditanyakan mengenai apa manfaat dermaga serey dalam kehidupan masyarakat sekitar di Kecamatan Likupang Barat ?'' Dermaga Serey tentunya sangat membantu kehidupan masyarakat

sekitar, karena banyak masyarakat yang menggunakan dermaga ini sebagai penghubung dengan pulau yang ada di sekitar Kecamatan Likupang Barat. Namun yang sangat di sayangkan bahwa dermaga ini kurang diperhatikan oleh pemerintah yang ada, karena pemeliharaan dermaga, fasilitas yang kurang dan kapal kapal pengangkut yang ada masih kurang. Maka dari dari kami sangat mengharapkan untuk pemerintah yang ada, untuk dapat memperhatikan dermaga ini.

Pembahasan

Hasil penelitian tentang pemanfaatan dermaga serey terhadap transportasi laut di Kecamatan Likupang Barat. Dengan melihat pendapat menurut Mardiasmo (2004 : 18) tentang karakteristik pelaksanaan tata kelola pemerintah yang baik dalam pemanfaatan dermaga Serey terhadap transpotasi laut di Kecamatan Likupang Barat :

1. Consensus of orientation, berorientasi pada kepentingan masyarakat yang lebih luas. Pemanfaatan dermaga Serey untuk meningkatkan transportasi laut sangat membutuhkan perhatian yang besar dari pemerintah yang ada, karena masyarakat tidak bisa mengelola sendiri dermaga ini. Maka dari itu pemerintah dituntut untuk bisa melakukan suatu tindakan dalam pemanfaatan dermaga ini, karena dermaga ini merupakan penghubung Kecamatan Likupang Barat dengan pulau pulau yang ada di sekitarnya. Dan juga sebagian besar masyarakat menjadikan tempat mata pencaharian guna kelangsungan hidup mereka. Perekonomian masyarakat Kecamatan Likupang Barat juga bergantung pada dermaga ini, khususnya perekonomian masyarakat yang ada di sekitaran pulau ini. Oleh karena itu pemerintah juga dalam melakukan tindakan harus lebih mengutamakan kepentingan rakyatnya seperti tindakan nyata yang di perlukan untuk pemanfaatan dermaga Serey ini. Pemanfaatan dermaga ini juga, perlu peran dari masyarakat yang ada, artinya juga harus mempunyai komunikasi yang baik dengan pemerintah, karena ketika terjadi masalah bisa mencari

solusi bersama. Dalam pemanfaatan dermaga ini karena di kelola sendiri oleh masyarakat artinya juga harus perlu arahan dan bimbingan dari pemerintah, contohnya pemerintah mengadakan pelatihan guna pemeliharaan dermaga, agar supaya juga ketika ada permasalahan kecil pihak pengelola dan masyarakat juga dapat mengatasinya. Karena jika dermaga ini jika di dimanfaatkan dengan baik, maka akan berdampak besar dan pastinya akan membawahkan keuntungan untuk masyarakat dan pemerintah.

2. Equity, setiap masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh kesejahteraan dan keadilan. Dermaga Serey merupakan inisiatif dari pemerintah untuk bisa menghubungkan Kecamatan Likupang Barat dengan pulau yang ada di sekitarnya, dalam hal ini pemerintah juga harus menjaga dan memelihara dermaga ini, karena banyak masyarakat yang ada bergantung hidup disana. Hal tersebut merupakan tugas yang jelas dari pemerintah juga, karena jelas tertulis bahwa pemerintah wajib menjaga dan mensejahterahkan rakyatnya. Dengan demikian, hal ini merupakan tugas dari pemerintah ketika ada masyarakat yang membutuhkan bantuan, terutama bantuan untuk peningkatan dan pemanfaatan dermaga ini. Salah satu keluhan masyarakat terhadap dermaga ini yaitu kurangnya perhatian pemerintah terhadap dermaga ini, padahal itu menjadi tugas dari pemerintah. Salah satu contoh dari kurangnya perhatian pemerintah yaitu pemerintah tidak memperhatikan fasilitas dermaga ini, kurangnya kapal pembantu dan tidak ada pelatihan guna pemeliharaan dermaga ini. Padahal sejatinya masyarakat butuh kesejahteraan dan keadilan. Karena kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Likupang Barat tergantung pada dermaga ini, yang sudah lama masyarakat bergantung hidup disana. Otomatis ketika sarana dan prasarana disana jelas, maka masyarakat juga bisa merasakan dampaknya, Kemudian soal keadilan, yaitu masyarakat menilai bahwa pemerintah

sendiri kurang memperhatikan peningkatan transportasi laut, pemerintah hanya memfokuskan pada peningkatan transportasi darat. Kalaupun ada peningkatan dan pemanfaatan transportasi laut tidak di rasakan di Dermaga Serey, artinya tidak di dermaga Tersebut. Sangat di sayangkan juga jika pemerintah mengabaikan Dermaga ini. Padahal dermaga ini, mempunyai potensi yang besar dalam menunjang kehidupan masyarakat yang ada di Kecamatan Likupang Barat dan sekitarnya. Maka dari itu pemerintah harus lebih mengutamakan dan memperhatikan kehidupan masyarakat yang ada di pesisir laut dan pulau.

3. Efficiency and effectiveness. Pengelolaan sumber daya publik dilakukan secara berdaya guna (efisien) dan berhasil guna (efektif). Dalam pemanfaatan dermaga Serey ini, sangat diharapkan SDM yang ada harus berkompeten. Agar supaya dermaga ini bisa dikelola dan dikembangkan dengan baik. Maka dari itu pengelolaan SDM ini sangat berperan penting dalam Dermaga ini. Artinya pengelolaan ini menuntut pemerintah agar supaya bisa mengaturnya dengan baik. Pemerintah sendiri juga telah melakukan upaya tersebut semaksimal mungkin, dengan adanya bantuan kapal dan bentuk perhatian pemerintah yaitu pemeliharaan yang ada, namun ternyata itu semua dinilai belum maksimal oleh masyarakat sekitar karena masih ada masalah yang belum di perhatikan oleh pemerintah dalam pemanfaatan dan pengelolaan dermaga ini. Melihat itu semua, pemerintah juga telah bekerja sama untuk bisa memanfaatkan dermaga ini, guna kelangsungan hidup masyarakat sekitar. Pengelolaan sumber daya publik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pemanfaatan dermaga ini, karena ketika pengelolaannya tidak baik, maka akan dinilai oleh masyarakat bahwa pemerintah gagal dalam pemanfaatan dermaga ini.

Kesimpulan

1. Pemanfaatan dermaga Serey untuk meningkatkan transportasi laut sangat membutuhkan perhatian yang besar dari pemerintah yang ada, karena masyarakat tidak bisa mengelola sendiri dermaga ini. Maka dari itu pemerintah dituntut untuk bisa melakukan suatu tindakan dalam pemanfaatan dermaga ini, karena dermaga ini merupakan penghubung Kecamatan Likupang Barat dengan pulau pulau yang ada di sekitarnya. Dan juga sebagian besar masyarakat menjadikan tempat mata pencaharian guna kelangsungan hidup mereka. Perekonomian masyarakat Kecamatan Likupang Barat juga bergantung pada dermaga ini, khususnya perekonomian masyarakat yang ada di sekitaran pulau ini.
 2. Dermaga Serey merupakan inisiatif dari pemerintah untuk bisa menghubungkan Kecamatan Likupang Barat dengan pulau yang ada di sekitarnya, dalam hal ini pemerintah juga harus menjaga dan memelihara dermaga ini, karena banyak masyarakat yang ada bergantung hidup disana. Hal tersebut merupakan tugas yang jelas dari pemerintah juga, karena jelas tertulis bahwa pemerintah wajib menjaga dan mensejahterahkan rakyatnya. Dengan demikian, hal ini merupakan tugas dari pemerintah ketika ada masyarakat yang membutuhkan bantuan, terutama bantuan untuk peningkatan dan pemanfaatan dermaga ini. Salah satu keluhan masyarakat terhadap dermaga ini yaitu kurangnya perhatian pemerintah terhadap dermaga ini, padahal itu menjadi tugas dari pemerintah.
 3. Dalam pemanfaatn dermaga Serey ini, sangat diharapkan SDM yang ada harus berkompeten. Agar supaya dermaga ini bisa dikelola dan dikembangkan dengan baik. Maka dari itu pengelolaan SDM ini sangat berperan penting dalam Dermaga ini. Artinya pengelolaan ini menuntut pemerintah agar supaya bisa mengaturnya dengan baik
1. Dalam rangka meningkatkan kinerja Tim Disarankan untuk pemerintah yang ada, agar bisa memperhatikan Dermaga Serey ini, karena Dermaga ini dijadikan masyarakat sebagai penghubung dengan pulau pulau yang ada di sekitaran Kecamatan Likupang Barang.
 2. Disarankan juga pemerintah yang ada untuk bisa meningkatkan lagi pembangunan di dermaga Serey karena disana minimnya fasilitas yang menunjang dermaga, karena masalah utama dermaga ini yaitu fasilitas yang masih kurang dan keterlibatan pemerintah yang dinilai masyarakat belum membawah manfaat bagi dermaga ini.
 3. Disarankan juga untuk pemerintah yang ada, untuk dapat memanfaatkan pengelolaan sumber daya publik, karena pengelolaan sumber daya public ini dinilai dapat mempengaruhi peningkatan dan pembangunan Dermaga Serey

Daftar Pustaka

- Andriani, I. 2011. Optimalisasi Waktu Sandar Penyebrangan Untuk Meningkatkan Kinerja Pelayanan di Pelabuhan Merak-Bakauheni, Tesis. Progam Transportasi Pascasarjana. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Berkoz, L. & Tekba, D. (1999). The role of ports in the economic development of Turkey. Paper dipresentasikan pada seminar 39th European Congress of the Regional Sciences Association. Dublin. 23–27 Agustus.
- Denzin & Lincoln (1994, 2000, 2005, 2011) dalam karya *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. Dikutip oleh John W. Creswell (2013, hlm 58. Edisi ke-3, cet. 1) dalam buku yang berjudul “Penelitian Kualitatif dan Desain Penelitian Riset”. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Indriyanto. (2005). Peran pelabuhan dalam mencip-takan peluang usaha pariwisata: kajian historis ekonomis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Khisty, C. Jotin & Lall, B. Kent. 2005. Dasar-

Saran

dasar Rekayasa Transportasi Jilid I.
Jakarta: Erlangga.

Oblak, R., Bisticic, A. & Jugovic, A. (2013).
Public-private partnership-management
model of Croatian seaports.
Management, 18 (1), 79–102.

Sampe stefanus. 2015, *Expenditure Restraint
in Government Budgets In Australian*

Finacial Management, Jurnal
Administrasi Publik Unsrat: Manado.

Tamin, O.Z. 2013. Perencanaan dan
Pemodelan Transportasi. Bandung:
Institut Teknologi Bandung, Cetakan
Ke-2.

Triatmodjo, B. 2003. Pelabuhan. Yogyakarta:
Beta Offset (Cetakan ke-6).

U suharsaputra. 2014. Metode Penelitian.
Bandung: Refika Aditama, Cetakan Ke-
2.

Wijoyo, P.H. (2012). Tinjauan umum
pelabuhan sebagai prasarana
transportasi. Diakses dari [http://e-
journal.uajy.ac.id/159/3/2TA12921.pdf](http://e-journal.uajy.ac.id/159/3/2TA12921.pdf)
pada 9 September 2014